

PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK GIFTED DI INDONESIA

Oleh : _____

Rochmat Wahab
Staf Pengajar Jurusan PLB FIP UNY

PENGANTAR

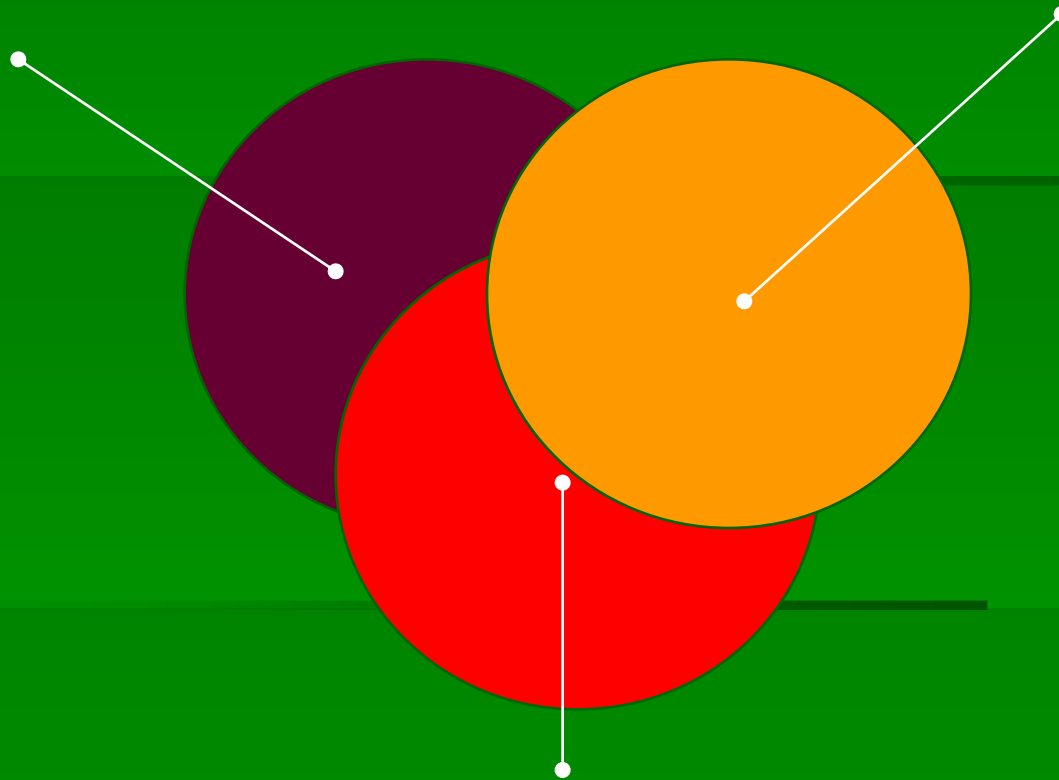
- PENGALAMAN REFORMASI PENDIDIKAN AS SEBAGAI RESPON TERHADAP PRESTASI RUSIA YANG MELUNCURKAN SPUTNIK
- KEMAJUAN IPTEKS MALAYSIA, SINGAPURA, DAN NEGARA ASIA LAINNYA “MENGGEKIT” BANGSA INDONESIA UNTUK BANGKIT DARI KONDISI *NATION AT RISK* UNTUK MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL.
- PERHATIAN TERHADAP ANAK GIFTED YANG LEBIH SERIUS DAN MELUAS TELAH MENEMUKAN HASIL YANG RELATIF MEMBANGGAKAN MELALUI PROGRAM AKSELERASI DI SEMUA JENJANG, WALAU MASIH JAUH DARI MEMUASKAN
- UNTUK DAPAT MENYELAMATKAN BANGSA INDONESIA KE DEPAN, KIRANYA PENGELOLAAN PENDIDIKAN ANAK GIFTED PERLU DIKEMBANGKAN LEBIH MELUAS LAGI.

MAKNA KEBERBAKATAN (GIFTEDNESS)

- PEMAHAMAN MAKNA KEBERBAKATAN DIPENGARUHI OLEH KONTEKS SOSIAL-BUDAYA.
- KEBERBAKATAN LEBIH BERSIFAT MULTI FACETS DAN DAPAT EKSTENSIF DALAM SATU ATAU BEBERAPA BIDANG KEMAMPUAN.
- SISWA GIFTED MENUNJUKKAN KEMAMPUAN LUAR BIASA PADA FASE-FASE PERKEMBANGANNYA YANG BERBEDA DAN KEMAMPUAN INI DAPAT DISERTAI OLEH KOMITMEN AKAN TUGAS DAN KREATIVITAS.
- KEBERBAKATAN BERSIFAT *DEVELOPMENTAL* DAN MENJADI NAMPAK PADA FASE KEHIDUPAN YANG BERBEDA.
- SETIAP INDIVIDU MEMILIKI KUALITAS YANG SPESIFIK (BERSIFAT UNIK), SEMENTARA KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK UMUM DAPAT DIIDENTIFIKASI.
- SISWA GIFTED DAPAT DITEMUKAN DI SEMUA KELOMPOK SOSIOEKONOMIK, KULTURAL, DAN KECACATAN.
- BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI POTENSI SISWA, DIANTARANYA: PENGHARGAAN DARI BUDAYA SENDIRI, KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN UNTUK PENCAPAIAN PRESTASI, PENGEMBANGAN KONSEP DIRI YANG POSITIF, DAN DUKUNGAN KELUARGA, MASYARAKAT, DAN SEKOLAH.

KEMAMPUAN DI
ATAS RATA-RATA

KREATIVITAS



KOMITMEN AKAN
TUGAS

YANG MEMBUAT KEBERBAKATAN
(RENZULLI, 1986)

KEMAMPUAN DI ATAS RATA-RATA

▪KEMAMPUAN UMUM (KECERDASAN):

- Tingkat berpikir abstrak yang tinggi, penalaran verbal dan numerikal, hubungan spasial, ingatan, kelancaran kata.
- Adaptasi terhadap dan pembentukan situasi baru dalam lingkungan eksternal.
- Automatisasi pemrosesan informasi.

▪KEMAMPUAN SPESIFIK (BAKAT):

- Aplikasi berbagai kombinasi kemampuan umum di atas terhadap bidang-bidang yang lebih spesifik (Mis. Matematika, Sain, Seni, kepemimpinan)
- Kemampuan memperoleh dan membuat penggunaan yang tepat sejumlah pengetahuan formal, teknik, dan strategi di dalam menyelesaikan masalah-masalah tertentu.
- Kemampuan untuk memilih informasi yang relevan dan tak relevan dengan problem atau bidang studi tertentu

KOMITMEN AKAN TUGAS

- KEMAMPUAN UNTUK TINGKAT TINGGI TERHADAP MINAT, ANTUSIASME DAN KETERLIBATAN DENGAN SUATU PROBLEM ATAU BIDANG STUDI TERTENTU.
- **KETEKUNAN, DAYA TAHAN, KETETAPAN HATI, KERJA KERAS, DAN PENGABDIAN.**
- KEPERCAYAAN DIRI, ADANYA KEYAKINAN MAMPU MELAKSANAKAN PEKERJAAN YANG PENTING, BEBAS DARI RASA INFERIOR, KEINGINAN KUAT UNTUK BERPRESTASI.
- **KEMAMPUAN UNTUK MENGIDENTIFIKASI MASALAH-MASALAH DI BIDANG-BIDANG TERTENTU.**
- MENETAPKAN STANDAR YANG TINGGI TERHADAP PEKERJAAN; MEMELIHARA KETERBUKAAN DIRI DAN KRITIK EKSTERNAL; MENGEMBANGKAN RASA ESTETIS, KUALITAS DAN KEUNGGULAN TENTANG PEKERJAANNYA SENDIRI DAN PEKERJAAN ORANG LAIN.

KREATIVITAS

- KELANCARAN, KELUWESAN, DAN KEASLIAN DALAM BERPIKIR
- KETERBUKAAN TERHADAP PENGALAMAN; RESEPTIF TERHADAP APA YANG BARU DAN BERBEDA DALAM PIKIRAN, TINDAKAN, DAN PRODUK DIRINYA SENDIRI DAN ORANG LAIN.
- INGIN TAHU, SPEKULATIF, DAN BERPETUALANGAN; KEINGINAN UNTUK MENGHADAPI RESIKO BAIK DALAM PIKIRAN MAUPUN TINDAKAN.
- SENSITIF TERHADAP KARAKTERISTIK IDE DAN SESUATU YANG RINCI DAN ESTETIK; KEINGINAN UNTUK BERTINDAK DAN BEREAKSI TERHADAP STIMULASI EKSTERNAL, IDE-IDE DAN PERASAANNYA SENDIRI.

PENTINGNYA PENDIDIKAN ANAK GIFTED

- KESAMAAN (*EQUITY*) BAGI ANAK GIFTED
- ANAK BERBAKAT MEMERLUKAN DUKUNGAN KHUSUS
- ANAK BERBAKAT MEMPEROLEH KEUNTUNGAN DAN KEPUASAN.
- MASYARAKAT, BANGSA, DAN MANUSIA SECARA KESELURUHAN MEMPEROLEH KEUNTUNGAN DAN KEPUASAN.
- ANAK GIFTED MEMERLUKAN SISTEM PENDIDIKAN TERSENDIRI UNTUK BERKEMBANG OPTIMAL.

PENDIDIKAN ANAK GIFTED DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF HISTORIS

- 1970-AN PEMBERIAN BEASISWA BAGI ANAK BERPOTENSI DAN PENERAPAN *CONTIOUS PROGRESS*
- 1980-AN PERIODE PERINTISAN LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK GIFTED AKADEMIK 1982-1986
- 1990-AN PERIODE PERLUASAN KONSEP DAN PRAKTEK DENGAN BERDIRINYA SEKOLAH-SEKOLAH UNGGUL.
- 2000-AN PERIODE PENGEMBANGAN LAYANAN BAGI ANA GIFTED AKADEMIK MELALUI PROGRAM AKSELERASI

PROGRAM PERCEPATAN BELAJAR (AKSELERASI) SEBAGAI MODEL ALTERNATIF

- Efisiensi belajar meningkat.
- Efektivitas belajar meningkat.
- Pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan dan prestasi.
- Pilihan eksplorasi akademik meningkat.
- Dimungkinkannya siswa mendapatkan kelompok teman sebaya yang baru.
- Waktu untuk karirnya meningkat.
- Produktivitasnya meningkat.

ARGUMENTASI BAGI PENENTANG

- Kebosanan yang dihasilkan dari kurangnya tantangan dapat dieliminasi dengan cara yang lain dan lebih baik, yaitu dengan cara pemanfaatan waktu di kelas – pengayaan.
- Siswa-siswa yang lebih muda secara intelektual matang, tetapi secara sosial dan emosional tidak diuntungkan, sehingga ada kecenderungan kesempatan untuk kepemimpinan di bidang non akademik lainnya mungkin saja ditolak, karena ketidakmatangan bidang fisik dan sosial.
- Karena kecepatan kematangan berbeda, perkembangan anak mungkin berhenti. Karena itu dia mungkin tidak siap mengikuti kemajuan yang cepat di dalam beberapa bidang perkembangan. Kesenjangan yang serius dapat menyebabkan penampilan yang lebih lambat.
- Anak-anak akan dirampok masa kekanak-kanakan dan mereka mungkin akan mati sebelum menyelesaikan sekolahnya.
- Akselerasi tidak dilihat sebagai program bagi anak *gifted*. Ini meninggalkan siswa sebagai seorang penerima ilmu yang pasif daripada sebagai pembuat keputusan yang aktif jika siswa tidak diberi kesempatan mengatakan apa yang dipelajari dan bagaimana pengetahuan dipelajari, tetapi hanya membuat keputusan yang mengasumsikan beban kerja tambahan.
- Beberapa siswa memiliki gaya pribadi dan belajar yang lebih cocok dengan pengayaan daripada percepatan.

REALITAS PROGRAM AKSELERASI DAN PROBLEMATIKANYA

SECARA FAKTUAL TELAH TERJADI PRAKTEK PROGRAM AKSELERASI SECARA INFORMAL MELALUI LOMPAT KELAS, MASUK SD LEBIH AWAL, MAJU BERKELANJUTAN, DSB. SECARA FORMAL ADA PROGRAM AKSELERASI DENGAN PEMADATAN KURIKULUM.

PRO: PROGRAM AKSELERASI MERUPAKAN SUATU CONDITIO SINE QUA NON, SEBAGAI KONSEKUENSI POTENSI YANG DIMILIKI

KONTRA: PROGRAM AKSELERASI DAPAT MENJADIKAN ANAK EGOSI, MASA REMAJA HILANG.

- **ALTERNATIF SOLUSI: PERLUNYA PENINGKATAN EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI DAN SOSIAL.**

MODEL ALTERNATIF LAIN UNTUK PENGELOLAAN ANAK GIFTED

MODEL PENGAYAAN SBG ALTERNATIF

- **UNTUK TINGKAT SD DAN SM DAPAT DIKEMBANGKAN:**
 - (1) Belajar mandiri (*independent study*), (2) kesempatan untuk belajar cepat dan melakukan tes lebih awal, sehingga waktunya bisa digunakan untuk mempelajari unit yang sama lebih mendalam dan materi lain yang diminati, (3) menerapkan proses berpikir tingkat yang lebih tinggi, (4) menghadirkan pembicara tamu, (5) menjadi mentor sebaya, (6) memberikan materi untuk tingkat yang lebih tinggi.
- **SEMENTARA ITU UNTUK SEKOLAH MENENGAH DAPAT DIKEMBANGKAN JUGA:**
 - (1) sumber-sumber materi untuk tingkat perguruan tinggi, (2) pendidikan karir berbasis masyarakat, (3) program pertukaran, dan (4) *The International Baccaloureate* yang merupakan program standar internasional.

SEKIAN
TERIMA KASIH